

ABSTRAK

Vitalitas berasal dari kata “vita” yang artinya hidup. Vitalitas diartikan sebagai gaya hidup, daya tahan atau kemampuan untuk bertahan hidup (kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam lingkup kawasan, vitalitas dapat diartikan sebagai kemampuan, kekuatan kawasan untuk tetap bertahan hidup. Hidupnya suatu kawasan dapat tercermin dari kegiatan yang berlangsung di dalam kawasan sepanjang waktu dimana orang akan datang, menikmati dan melakukan aktivitasnya di sini. Bila suatu kawasan mengalami penurunan atau mati, maka kawasan tersebut perlu di revitalisasi, untuk mengembalikan fungsi dan vitalitas kawasan tersebut.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat vitalitas di Kawasan Pasar Baru Bandung. Sehingga dapat teridentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya vitalitas fisik lingkungan, serta teridentifikasinya potensi-potensi yang dapat mengembalikan vitalitas Kawasan Pasar Baru Kota Bandung. Sehingga Kawasan Pasar Baru Kota Bandung tidak kehilangan citranya sebagai kawasan perdagangan yang memiliki nilai sejarah di Kota Bandung. Metoda analisis yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif untuk menganalisis faktor, variabel, dan indikator penyebab penurunan vitalitas kawasan, dan menganalisis tingkat vitalitas Kawasan Pasar Baru

Hasil dari penelitian ini adalah dapat teridentifikasinya tingkat vitalitas Kawasan Pasar Baru Kota Bandung serta teridentifikasinya faktor-faktor penyebab penurunan vitalitas Kawasan Pasar Baru Kota Bandung. Sehingga dapat diketahui langkah revitalisasi yang harus dilakukan untuk meningkatkan vitalitas Kawasan Pasar Baru Kota Bandung

Kata kunci : Kawasan, vitalitas, revitalisasi

ABSTRACT

Vitality comes from the word "vita" meaning life. Vitality is defined as a lifestyle, endurance or ability to survive (Indonesian Dictionary). Within the scope of the region, vitality can be defined as the ability, the strength of the region to survive. His life can be reflected in an area of activity that took place in the neighborhood all the time where people will come, enjoy and do activities here. When a region have decreased or dead, the region needs to be revitalized, to restore the function and vitality of the region.

The purpose of this study was to identify the level of vitality in Pasar Baru Bandung. So it can be identified factors that lead to decreased physical vitality environment, as well as the identification of the potential that can restore the vitality of Pasar Baru Region Bandung. So Pasar Baru Region Bandung does not lose its image as a trade area that have historical value in the city of Bandung. The method of analysis used in the preparation of this report is the Qualitative Descriptive Analysis to analyze the factors, variables and indicators causes a decrease in the vitality of the region, and analyze the vitality of Pasar Baru Region

Results from this study is the identification of the level of vitality can Pasar Baru Bandung and identification of the factors causing the decline in the vitality of Pasar Baru Region Bandung. So that it can be seen that the revitalization measures should be taken to improve the vitality of the Pasar Baru Region Bandung

Keywords: Region, vitality, revitalization